

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAGIAN
WARISAN DALAM KELUARGA MUSLIM DI DESA WOTAN
KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

TESIS

Oleh :

Aslah Fahrul Umam
NIM: 230505010003



**PRODI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAGIAN
WARISAN DALAM KELUARGA MUSLIM DI DESA WOTAN
KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

Tesis

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Aslah Fahrul Umam
NIM: 230505010003



PRODI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025

ABSTRAK

Aslah Fahrul Umam, 2025, Analisis Hukum Islam Terhadap Pembagian Warisan Dalam Keluarga Muslim Di Desa Wotan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. Tesis: Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam. Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing: Dr. Muslihun, Lc., M.Fil.

Kata kunci: Hukum Waris Islam, Masyarakat Desa, Kerukunan Keluarga, Adat Lokal, Pemahaman Agama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan penerapan hukum Islam dalam pembagian warisan di kalangan keluarga Muslim di Desa Wotan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan pemahaman tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan warga, tokoh masyarakat, dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan dasar mengenai hukum waris Islam, seperti prinsip pembagian dua banding satu antara laki-laki dan perempuan, namun aturan tersebut jarang diterapkan secara penuh dalam praktik. Pembagian warisan lebih sering dilakukan berdasarkan musyawarah keluarga dan kesepakatan bersama yang mengedepankan nilai kerukunan dan rasa keadilan sosial. Adat dan kebiasaan lokal, keterbatasan peran tokoh agama, minimnya pemahaman keagamaan yang mendalam, serta kekhawatiran akan munculnya konflik dan pertimbangan ekonomi menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi perbedaan antara pemahaman normatif dan praktik lapangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan hukum Islam di bidang warisan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keilmuan agama, tetapi juga oleh dinamika sosial dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif dan dakwah yang kontekstual, dialogis, dan menghargai kearifan lokal agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan hukum Islam secara utuh tanpa mengorbankan harmoni keluarga.

ABSTRACT

Fahrul Umam Aslah, 2025. *An Islamic Legal Analysis of Inheritance Distribution in Muslim Families in Wotan Village, Sumberejo District, Bojonegoro Regency.* Thesis: Islamic Family Law Master's Program, Postgraduate Studies at KH Abdul Chalim University, Mojokerto. Supervisor: Dr. Muslihun, Lc., M.Fil.

Keywords: Islamic inheritance law, rural community, family harmony, local custom, religious understanding

This research aims to explore the understanding and implementation of Islamic inheritance law among Muslim families in Wotan Village, Sumberejo Subdistrict, Bojonegoro Regency, as well as to identify the factors that influence variations in their understanding. The study employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with local residents, community figures, and field observations.

The findings reveal that although most community members have a basic knowledge of Islamic inheritance law such as the principle of a two-to-one ratio between male and female heirs this rule is rarely fully applied in practice. Inheritance is more commonly divided through family deliberation and mutual agreement, emphasizing harmony and a sense of social justice. Local customs and traditions, limited roles of religious leaders, lack of deep religious understanding, fear of potential conflict, and economic considerations are key factors influencing the gap between normative understanding and actual practice.

These findings suggest that the implementation of Islamic inheritance law is not only shaped by religious knowledge but also by the social and cultural dynamics of the community. Therefore, a contextual, dialogical, and locally respectful approach to education and religious outreach is needed so that the community can comprehend and apply Islamic law comprehensively without sacrificing family harmony.

الملخص

أصلح فهروال أمم، ٢٠٢٥ . تحليل قانوني إسلامي لتوزيع الميراث في الأسر المسلمة في قرية وتنان، منطقة برنامج الماجستير في قانون الأسرة الإسلامية، الدراسات: سومبيريجو، محافظة بوجونغورو. أطروحة العليا في جامعة الشيخ عبد الحليم، موجوكيرتو. المشرف: الدكتور مصلحون، ليسانسيه، ماجستير في الفلسفة.

الكلمات المفتاحية: الميراث في الشريعة الإسلامية. المجتمع الفروي. الوئام الأسري. العادات المحلية الفهم الديني

هدف البحث ومنهجه يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فهم وتطبيق أحكام الشريعة الإسلامية المتعلقة بتوزيع الميراث لدى الأسر المسلمة في قرية وتنان، منطقة سومبيريجو، محافظة بوجونغورو، بالإضافة وقد استخدم البحث المنهج النوعي مع مدخل إلى تحديد العوامل التي تؤثر في اختلاف مستويات الفهم بينهم دراسة الحال، حيث تم جمع البيانات من خلال مقابلات عمقة مع السكان المحليين، والوجهاء المجتمعين، بالإضافة إلى الملاحظات الميدانية المباشرة.

تُظهر نتائج البحث أنه على الرغم من أن معظم أفراد المجتمع لديهم معرفة أساسية بقانون الميراث في الإسلام، مثل مبدأ التوزيع بنسبة الثلثين للذكور مقابل الثلث للإناث، إلا أن هذه القاعدة نادرًا ما تُطبق بالكامل في الواقع العملي. غالباً ما يتم توزيع التركة بناءً على التشاور العائلي والاتفاق المشترك الذي يقدم قيم الوئام والشعور بالعدالة الاجتماعية. وتعُد العادات والتقاليد المحلية، وضعف دور الشخصيات الدينية، وقلة الفهم الديني العميق، والخوف من نشوء النزاعات، والاعتبارات الاقتصادية، من العوامل الرئيسية التي تؤثر على التباين بين الفهم النظري والممارسة الميدانية

الاستنتاجات تشير هذه النتائج إلى أن تطبيق أحكام الميراث في الشريعة الإسلامية لا يتشكل بناءً على المعرفة الدينية فقط، بل يتتأثر أيضًا بالديناميات الاجتماعية والثقافية للمجتمع المحلي سيافي وحواري يحترم الخصوصية المحلية يُعد ضروريًا، كي يتمكن أفراد المجتمع من فهم أحكام الشريعة الإسلامية وتطبيقها عليه، فإن اعتماد منهج بشكل شامل، دون المساس بـوئام الأسرة أو إحداث خلل في العلاقات الاجتماعية تعليمي ودعوي